

SKRIPSI
PENGARUH PENGALAMAN, SKEPTISISME PROFESIONAL,
BEBAN KERJA, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN



UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

DIAJUKAN OLEH:
RADEN AJI PANGERSA AGUNG
NIM: 125239224

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : RADEN AJI PANGERSA AGUNG
NIM : 125239224
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Pengalaman, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 16-Juni-2025

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : RADEN AJI PANGERSA AGUNG
NIM : 125239224
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan
Title : The Influence of Experience, Professional Skepticism, Workload, and Time Pressure on Auditors' Ability to Detect Fraud

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. SUSANTO S., SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
3. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Ibu Widyasari S.E, M.SI., Ak, CPA, CA, ASEAN CPA., yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Akt., M.Si., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;

7. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa akademik perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
8. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat melalui setiap tantangan dengan semangat; dan
9. Rekan-rekan, teman-teman, dan pihak-pihak lainnya yang telah memberikan bantuan, semangat, dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan audit, maupun sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, 16 Juni 2025

Raden Aji Pangersa Agung

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH PENGALAMAN, SKEPTISISME PROFESIONAL, BEBAN
KERJA, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN
AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengalaman, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan fokus pada auditor yang bekerja di BPK RI. Studi ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kecurangan dalam laporan keuangan yang sulit terdeteksi meski telah diaudit. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan desain kausal melalui survei daring dan teknik *purposive sampling*. Responden dipilih berdasarkan pengalaman kerja minimal dua tahun dan pendidikan S1. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa pengalaman dan skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan beban kerja dan tekanan waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata kunci: Pengalaman, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja, Tekanan Waktu, Pendeteksian Kecurangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of experience, professional skepticism, workload, and time pressure on auditors' ability to detect fraud, focusing on auditors working at the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The study is motivated by the increasing number of fraud cases in financial statements that are difficult to detect despite being audited. The research uses a quantitative approach with a causal design through an online survey and purposive sampling technique. Respondents were selected based on a minimum of two years of work experience and a bachelor's degree. Data were analyzed using multiple linear regression and classical assumption tests. The results show that experience and professional skepticism have a positive and significant effect, while workload and time pressure do not have a significant effect on auditors' ability to detect fraud.

Keywords: Experience, Professional Skepticism, Workload, Time Pressure, Fraud Detection

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	8
1. Pengalaman Kerja.....	8
2. Skeptisisme Profesional.....	9
3. Beban Kerja	10
4. Tekanan Waktu.....	11
5. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	13
C. Kaitan Antar Variabel-variabel.....	15
1. Pengalaman Kerja dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	15

2.	Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	16
3.	Beban Kerja dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	16
4.	Tekanan Waktu dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan....	17
D.	Penelitian yang Relevan.....	17
E.	Kerangka Pemikiran.....	21
F.	Hipotesis Penelitian	22
1.	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	22
2.	Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	22
3.	Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	23
4.	Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
A.	Desain Penelitian	24
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	24
1.	Populasi	24
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	25
3.	Ukuran Sampel	25
1.	Pengalaman.....	27
2.	Skeptisisme Profesional.....	27
3.	Beban Kerja	28
4.	Tekanan Waktu.....	29
5.	Kemampuan Mendeteksi Kecurangan.....	29
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	32
1.	Uji Validitas.....	32
2.	Uji Reliabilitas.....	33
E.	Analisis Data.....	34
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2.	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
4.	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	36

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	36
F. Asumsi Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Multikolinearitas.....	38
3. Uji Heteroskedastisitas	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
1. Jenis Kelamin	40
2. Usia.....	41
3. Pendidikan Terakhir	41
4. Masa Kerja.....	42
5. Jabatan	42
6. Unit Kerja	42
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
1. Pengalaman.....	44
2. Skeptisisme Profesional.....	45
3. Beban Kerja	45
4. Tekanan Waktu.....	46
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	48
1. Hasil Uji Validitas	48
2. Hasil Uji Reliabilitas	50
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	51
1. Hasil Uji Normalitas.....	51
2. Hasil Uji Multikolinearitas	52
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
E. Hasil Analisis Data	53
1. Analisis Regresi Linear Berganda	53
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
3. Hasil Uji F	56
4. Hasil Uji t	56
F. Pembahasan	58
1. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	58

2. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	59
3. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	60
4. Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	61
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
1. Keterbatasan	63
2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89
HASIL TURNITIN.....	90
SURAT PERNYATAAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Penilaian Skor Skala Likert	27
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Jumlah Responden dan Data	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	42
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Jabatan.....	42
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja	43
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Pengalaman	44
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Profesional Skeptisisme	45
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Beban Kerja	46
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Tekanan Waktu	46
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Beban kerja.....	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu	50
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu	51
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

Tabel 4.24 Hasil Uji F	56
Tabel 4.25 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.26 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Laporan keuangan yang transparan dan akurat merupakan elemen krusial dalam sistem pertanggungjawaban keuangan suatu entitas, baik di sektor publik maupun swasta. Keandalan laporan keuangan sangat menentukan kualitas pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Walau demikian, dalam praktiknya, berbagai kasus kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan masih sering terjadi, yang berujung pada kerugian finansial yang signifikan serta menurunnya kepercayaan publik terhadap institusi yang terlibat (Firdausy, 2024).

Menurut Arens, Elder, Beasley dan Hogan (2017), kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dapat berbentuk manipulasi angka, penyajian informasi yang keliru, atau pengabaian yang disengaja untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Maria dan Sri (2020) menjelaskan bahwa *fraud* dalam laporan keuangan umumnya dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan finansial, baik secara pribadi maupun korporat, melalui penyajian informasi yang menyesatkan atau manipulatif. Mereka mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan yang disengaja untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan guna mendapatkan keuntungan yang tidak sah, sementara pihak lain mengalami kerugian. Lebih lanjut, Najmuddin dan Pamungkas (2021) mengidentifikasi berbagai bentuk *fraud* yang sering terjadi dalam laporan keuangan antara lain dapat berupa penyalahgunaan aset, manipulasi laporan keuangan, *mark-up* laba, dan praktik korupsi yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan perusahaan.

Fenomena terbaru menunjukkan bahwa kasus manipulasi laporan keuangan masih menjadi tantangan besar dalam dunia audit dan pengawasan keuangan. Pada Mei 2024, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaannya untuk periode 2020 hingga 2023,

mengungkap adanya indikasi manipulasi laporan keuangan yang berpotensi menimbulkan kerugian negara hingga Rp371,8 miliar, antara lain akibat penggelembungan persediaan, rekayasa transaksi, dan pencatatan fiktif (BPK RI, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit masih dapat mengandung salah saji material yang sulit dideteksi.

Kasus serupa kembali mencuat pada awal tahun 2025, ketika Kejaksaan Agung mengungkap dugaan korupsi besar di tubuh PT Pertamina Patra Niaga dan anak usahanya, yang menyebabkan potensi kerugian negara mencapai Rp193,7 triliun. Praktik manipulasi dalam pengadaan dan pencampuran bahan bakar bersubsidi dan nonsubsidi tersebut menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan internal serta efektivitas audit yang dilakukan (Tempo, 2025). Selain itu, pada Mei 2025, Komisi II DPR RI juga memperingatkan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) terkait potensi *fraud* dalam tata kelola keuangan. Peringatan ini menunjukkan bahwa risiko kecurangan dapat terjadi di berbagai lembaga pemerintah, termasuk yang diaudit secara berkala (Kompas, 2025).

Kasus-kasus ini menegaskan bahwa meskipun auditor memiliki peran dalam mendeteksi kecurangan, tantangan dalam mengidentifikasi *fraud* masih sangat besar, terutama ketika melibatkan entitas dengan struktur keuangan yang kompleks dan praktik manipulatif yang canggih. Berbagai bentuk *fraud* dalam laporan keuangan ini menimbulkan risiko besar terhadap transparansi dan akurasi informasi keuangan, sehingga diperlukan sistem pengawasan yang ketat untuk mendeteksinya secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, sistem audit yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Audit yang dilakukan secara menyeluruh dapat membantu mendeteksi serta mencegah manipulasi data yang berpotensi merugikan pemangku kepentingan. Feizizadeh (2018) menyebutkan bahwa faktor transparansi dalam audit laporan keuangan merupakan elemen paling berpengaruh dalam mencegah praktik kecurangan finansial. Selain itu, sistem audit yang kuat dapat mengurangi risiko salah saji material dengan memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai

dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta didukung oleh bukti audit yang memadai. Dengan demikian, penerapan prosedur audit yang ketat, independensi auditor, serta kepatuhan terhadap standar audit dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dan meminimalkan risiko *fraud*.

Keberhasilan sistem audit dalam mendeteksi *fraud* sangat bergantung pada peran auditor yang menjalankannya. Arens *et al.* (2017) menjelaskan bahwa auditor wajib menyusun rencana dan melaksanakan prosedur audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material, baik yang muncul akibat kesalahan (*errors*) maupun kecurangan (*fraud*). Oleh sebab itu, auditor dituntut memiliki keahlian teknis, skeptisisme profesional, serta pengalaman kerja yang cukup guna mengidentifikasi indikasi kecurangan yang tersembunyi dalam laporan keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Beberapa studi menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas auditor dalam mengidentifikasi indikasi *fraud* (Rahma, 2024). Auditor dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung memiliki intuisi profesional yang lebih tajam dalam mengenali pola kecurangan (La Ode, Wahyuniati, Angela, & Oktri, 2020). Selain itu, skeptisisme profesional juga menjadi faktor penting, karena auditor yang skeptis akan lebih kritis dalam mengevaluasi bukti audit dan tidak mudah percaya pada informasi yang diberikan oleh auditee (Larasati & Puspitasari, 2019).

Namun, auditor juga dihadapkan pada tantangan berupa beban kerja yang tinggi dan tekanan waktu, yang dapat memengaruhi ketelitian mereka dalam menjalankan prosedur audit. Penelitian oleh Husin, Mirosea dan Humaerah (2023) menunjukkan bahwa auditor dengan beban kerja berlebihan cenderung mengalami penurunan efektivitas dalam mendeteksi kecurangan karena keterbatasan waktu dan energi yang dimiliki. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu dapat memiliki dampak positif jika auditor mampu mengelola waktu dengan efisien (Balboula & Elfar, 2024).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat hasil penelitian yang beragam mengenai pengaruh pengalaman, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap efektivitas auditor dalam mendeteksi *fraud*, dengan berfokus pada auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memahami determinan utama dalam pendeteksian kecurangan serta menjadi referensi bagi auditor dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas audit keuangan. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah: "Pengaruh Pengalaman, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan."

2. Identifikasi Masalah

Penelitian mengenai deteksi *fraud* oleh auditor terus menjadi perhatian akademisi dan praktisi di bidang akuntansi dan audit. Berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pengalaman kerja, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu. Namun, temuan penelitian masih beragam, sehingga hubungan antara faktor-faktor tersebut dan efektivitas auditor dalam mendeteksi *fraud* masih perlu dikaji lebih lanjut.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada kesimpulan yang pasti mengenai hubungan antara pengalaman, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu terhadap efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini secara khusus memilih auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) sebagai objek penelitian karena BPK RI memiliki peran sentral sebagai auditor eksternal tertinggi dalam pemeriksaan pertanggungjawaban keuangan negara, sehingga auditor di lembaga ini memiliki tanggung jawab besar dalam mendeteksi kecurangan yang berpotensi menyebabkan kerugian signifikan

terhadap keuangan negara. Selain itu, pemilihan BPK RI dilatarbelakangi oleh kasus-kasus *fraud* terbaru yang melibatkan institusi publik dan BUMN, yang menunjukkan urgensi dalam meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengalaman kerja, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Subjek penelitian dibatasi pada auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dengan pengambilan data dilakukan melalui survei.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
- b. Apakah skeptisisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
- c. Apakah beban kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
- d. Apakah tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh skeptisisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk auditor BPK, *auditee*, serta peneliti selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menyediakan bukti empiris tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Manfaat penelitian ini di antaranya:

- a. Bagi auditor BPK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh pengalaman, skeptisisme profesional, beban kerja, dan tekanan waktu dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan.
- b. Bagi *auditee*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung auditor dalam menjalankan tugas mereka, termasuk pengelolaan beban kerja dan tekanan waktu yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, serta dapat mendorong penelitian lebih mendalam dalam bidang audit dan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Tusianti, E. (2021). Apakah Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi dan Politik Telah Meningkatkan IPM Perempuan Indonesia? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2). <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.13>
- Al Kautsar, M. (2016). The influence of time budget pressure on dysfunctional audit behaviour. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 10(1). ISSN 2289-1560.
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (Studi empiris pada kantor akuntan publik di DIY). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 154–167. <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Arens, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.)*. Pearson.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Laporan hasil pemeriksaan investigatif atas pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya tahun 2020–2023*. BPK RI.
- Badjuri, A., Jaeni, J., Sunarto, S., & Pranadita, P. (2019). Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik. *Proceeding SENDI_U*, 569-577.
- Balboula, M. Z., & Elfar, E. E. (2024). Do Perfectionism Types Matter? Auditors' Ability to Detect Fraud and the Moderating Role of Time Budget Pressure: Evidence from Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2023-0657>
- Christensen, B., Newton, N., & Wilkins, M. (2021). How do team workloads and team staffing affect the audit? Archival evidence from U.S. audits. *Accounting, Organizations and Society*. <https://doi.org/10.1016/J.AOS.2021.101225>
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5, 1-4. https://www.researchgate.net/publication/304339244_Comparison_of_Convenience_Sampling_and_Purposive_Sampling
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>

- Faradilla, E., Tjan, J. S., & Pramukti, A. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Center Of Economic Students Journal (CESJ)*, 4(2), 1-12. ISSN 2621-8186.
- Faris, F., Said, D., & Kartini. (2021). The effect of emotional intelligence in the relationship between auditor's characteristics and work pressure on auditor's ability to detect fraud (Study at West Sulawesi BPKP Office). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 248–259. <https://www.ijisrt.com>
- Fikriyah, N. H., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*: Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak (JIEAP)*, 1(2), 39-52. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.93>
- Firdausy, A. (2024). Perilaku tidak etis dan dampaknya terhadap kepercayaan publik: Studi kasus pada laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2). <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2431>
- Feizizadeh, A. (2018). The effect of audit financial statements components on prevention and detection of *fraud*. 7, 31-40
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. John Wiley & Sons Inc. <https://doi.org/10.1037/10628-000>
- Herfransis, V. P., & Rani, P. (2020). Pengalaman memoderasi penilaian risiko kecurangan, skeptisisme, dan independensi terhadap pendeteksian kecurangan. *Equity*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i1.1765>
- Hurt, B. (2010). Professional Skepticism in *Fraud* Detection: *A Cognitive Perspective*. *Journal of Auditing Studies*.
- Husin, H., Mirosea, N., & Humaerah, A. S. (2023). The Effect of Workload and Time Pressure on the Auditor's Ability to Detect Fraud Tendencies at the Regional Representative Audit Board. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2). Universitas Halu Oleo. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Kompas.com. (2025, Mei 19). *Komisi II ingatkan potensi fraud tata kelola keuangan di Kementerian ATR/BPN*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/05/19/13251681/komisi-ii-ingatkan-potensi-fraud-tata-kelola-keuangan-di-kementerian-atr-bpn>

- Kelley, H. H. (1967). Attribution theory in social psychology. *Nebraska Symposium on Motivation*, 15, 192–238.
- Khoiri, H. (2022). *Pengaruh skeptisme profesional, independensi, pengalaman, dan kompetensi auditor terhadap pendeteksian fraud (Studi pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)* (Skripsi. Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta). Repository UPNV Yogyakarta.
- Krisnawati, H., Aniqotunnafiah, A., & Fitriana, S. R. (2023). Pengaruh Independensi, Keahlian Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntansi Publik Semarang. *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)*, 1(4), 387-400. <https://doi.org/10.59841/glory.v1i4.971>
- Kusumawaty, M., & Betri, B. (2019). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge, Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 537. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1829>
- La Ode, A., Wahyuniati, H., Angela, F., & Oktri, S. (2020). Auditor's Ability to Detect *Fraud*: Independence, Audit Experience, Professional Skepticism, and Work Load. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* (RJOAS), 11(107), 23. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-11.23>
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31-42 ISSN: 2339-0832. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Mannan, A., Rahmawati, H. S., & Indrijawati, A. (2020). Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skepticism Against Auditors' Ability in Detecting Fraud. *Talent Development & Excellence*, 12(2s), 1878-1890.
- Maria, S., & Sri, S. (2020). A study of the financial frauds in forensic accounting and their prevention. *Journal of Finance and Accounting*, 22, 15–19.
- Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 766-780. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

- Meidiyustiani, R., & Lestari, I. R. (2023). Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Melalui Audit Tenure, Red Flags, Time Pressure, dan Kompetensi Auditor. *Universitas Budi Luhur*. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i3.836>
- Munteanu, V., Zuca, M.-R., Horaiuc, A., Florea, L.-A., Poenaru, C.-E., & Anghel, G. (2024). Auditing the risk of financial fraud using the red flags technique. *Applied Sciences*, 14(1), 757. <https://doi.org/10.3390/app14020757>
- Mustaqim, Z. (2022). *Pengaruh skeptisisme profesional auditor, independensi auditor, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud melalui kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi (Studi akuntan publik yang bekerja pada KAP di wilayah Jabodetabek)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Repository UIN Jakarta.
- Najmuddin, A. B., & Pamungkas, I. D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Penerapan Akuntansi Forensik dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Pada BPKP Jawa Tengah). *Proceeding SENDIU 2021*. ISBN: 978-979-3649-72-6.
- Ningsih, S., Haryadi, B., & Anggono, A. (2020). Effect of Experience, Independence, Time Pressure of Personality And Ability To Detect *Fraud* With Auditor's Professional Skepticism As A Moderating Variable. *International Colloquium on Forensics Accounting and Governance (ICFAG)*, 1(1).
- Persellin, J., Schmidt, J. J., Vandervelde, S. D., & Wilkins, M. S. (2019). *Auditor perceptions of audit workloads, audit quality, and job satisfaction*. *Accounting Horizons* (Forthcoming). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2534492>
- Proboraras, A. N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung)* (Skripsi, IIB DARMAJAYA). Repository IIB Darmajaya.
- Purba, S. F., & Nuryatno, M. (2019). Kecerdasan emosional sebagai pemoderasi pengaruh skeptisme profesional, independensi, time pressure, dan locus of control terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 325–344. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5495>
- Rahma, F. A. (2024). *Faktor-faktor yang memengaruhi auditor dalam meningkatkan kualitas audit dan deteksi kecurangan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan beban kerja terhadap pendeteksian kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1–12. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Sari, K. G. A., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh skeptisisme profesional, etika, tipe kepribadian, kompensasi, dan pengalaman pada pendeteksian kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(2018), 29–56
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada.
- Sihombing, Evenri., Erlina., Rujiman., and Iskandar Muda. 2019. “*The Effect of Forensic Accounting, Training, Experience, Work Load and Professional Skeptic on Auditors Ability to Detect of Fraud.*” *International Journal of Scientific & Technology Research*, Volume 8, Issue 08.
- Sinaga, R. M., Putri, A. M., & Fionasari, D. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Akuntansi AKUNTANSI'45*, 5(1), 789-806. Universitas 45 Surabaya. E-ISSN: 2747-2647; P-ISSN: 2828-7215.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 240: Tanggung jawab auditor terkait kecurangan dalam audit atas laporan keuangan* (Revisi 2021). Jakarta: IAPI.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi kedua, Cetakan ke-2)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tempo.co. (2025, Februari 25). *Kronologi korupsi Pertamina yang rugikan negara hampir Rp 200 triliun*. <https://www.tempo.co/hukum/kronologi-korupsi-pertamina-yang-rugikan-negara-hampir-rp-200-triliun-1212348>
- Wahyudi, G., & Qintharah, Y. N. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Risiko Audit, dan Keahlian Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(1), 96-114.
- Westfall, T., Harris, K., & Williams, D. (2018). *Workload Leverage and the Effect on Audit Quality*.

- Yowanda, V., Kristina, V., Pernando, R., Sherly, S., Erika, E., Sitepu, W. R. B., & Dinarianti, R. (2019). The effects of skepticism, auditor experience, and self-efficacy on audit judgments at the Public Accountant Office in Medan. *Jurnal Ilmiah Esai*, 13(2), 124-134. <https://doi.org/10.25181/esai.v13i2.1275>
- Yuanita, S.R. & Amanah, L. (2018). “Pengaruh Pengalaman, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Auditor terhadap Deteksi Fraud.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1–22.
- Zaneta, C. M. (2022). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kemampuan, dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan*. (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta).